No.10/Th.XV-BMGSBY/NOVEMBER/2014

WARTA BAMAG SURABAYA

Pemuda Gereja Bangkitlah oleh : Ferdi Diranggi, SKM.*)

Sebuah slogan yang selalu melekat pada pemuda adalah sebagai tulang punggung gereja, bangsa, dan negara. Tetapi pada akhir-akhir ini, kita dapat melihat generasi muda khususnya di gereja, tidak seperti slogan yang selalu dikumandangkan tersebut. Pemuda kurang terlibat dalam pengambilan keputusan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dalam sidang-sidang sinode atau rapat jemaat. Pada akhirnya, minimnya keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan di rapat-rapat gereja, sangat mempengaruhi gerakan pemuda baik dari aras sinode sampai pada jemaat.

Mengapa hal itu terjadi? Menurut saya, gereja terlalu mengikat ruang gerak pemuda dalam sistem yang dibuat, yaitu melalui sistem komisi. Sistem ini mengakibatkan terjadinya perbatasan antara komisi pemuda sinode, pemuda klasis, dan komisi pemuda jemaat. Hal ini seharusnya menjadi perhatian di tingkat sinode.

Saya tertarik dengan sebuah pidato Presiden Sukarno yang mengatakan, "Berikan kepada saya sepuluh orang pemuda kami akan mengguncang dunia". Ini merupakan koreksi dan refleksi atas kondisi pelayanan dan keterlibatan pemuda. Hendaknya pemuda diberikan kesempatan untuk mandiri, sebagai sebuah langkah awal bagi pertumbuhan dan kemajuan dalam gereja, terlebih bangsa dan negara Indonesia.

Pengalaman yang saya alami dalam dunia kepemudaan, saya melihat ada banyak potensi yang dapat diasah dan ditumbuhkan. Dalam diri pemuda ada begitu banyak bakat-bakat terpendam. Akan tetapi, dominasi sikap minder dan rendahnya rasa percaya diri, membuat pemuda tidak berani untuk tampil. Pemuda juga menjadi enggan untuk mewujudkan sikap bertanggung jawab, baik dalam pelayanan gereja, masyarakat pun bernegara.

Untuk mengatasi masalah rendahnya keterlibatan pemuda, perlu dukungan orang tua termasuk pembinaan-pembinaan pemuda.

Cicero mengata-kan, "Janganlah melihat pemuda seperti botol kosong yang harus diisi. Tetapi mari kita melihat generasi muda sebagai lilin yang harus dinyalakan". Bangkitkan semangat mereka. Berikan motivasi. Fasilitasi dengan pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat tampil dalam proses pembangunan pelayanan gereja, berbangsa, dan bernegara. Baik dalam proses menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan, pun dalam mengupayakan keadilan dan kesejahteraan. Termasuk untuk menjadi pekerja yang profesional di bidang masing-masing. Intinya adalah, bagaimana pemuda dapat menghadirkan damai sejahtera dimanapun mereka bekerja.

Barrack Obama, Presiden Amerika Serikat mengatakan, "Perubahan tidak pernah terjadi jika kita menunggu orang lain, menunggu waktu lain. Kitalah orang yang kita tunggu. Kitalah perubahan yang kita cari". Tetaplah maju dan bersemangat generasi muda. Ukirlah sejarah dalam hidupmu, sehingga karyamu tidak hanya dikenang tapi akan menjadi bagian sejarah bangsa ini. Demi membangun kesejahteraan negara dan bangsa ini dalam tugas dan panggilan kita menghadirkan damai dan sejahtera bagi seluruh umat manusia.

*) *Penulis adalah salah seorang peserta Pendidikan Warga ke-48, kerjasama antara Institut Leimena dengan Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST) di Tentena, Sulawesi Tengah, pada tanggal 17-18 Juni 2013.*

<http://www.leimena.org/id/page/v/821/pemuda-gereja-bangkitlah>

Ini Susunan Kabinet Jokowi - JK Beserta Profilnya

Presiden Joko Widodo mengumumkan susunan kabinetnya, Minggu (26/10/2014), di Istana Negara, Jakarta. Ada empat menteri koordinator dengan 34 kementerian dan lembaga setingkat menteri.

Nama kabinet Joko Widodo - M. Jusuf Kalla adalah "Kabinet Kerja". Berikut susunan Kabinet Kerja Jokowi-JK:

1. Menteri Sekretaris Negara: Pratikno

Disebut Pertama kali, Pratikno Ditunjuk Presiden Joko Widodo sebagai Menteri Sekretaris Negara. Lahir di Bojonegoro, Jawa Timur, 13 Februari 1962. Jabatan terakhirnya adalah Rektor Universitas Gadjah Mada

2. Kepala Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional / Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional - Bappenas: Adrinof Chaniago

Andrinof, putera Sumatera Barat, Padang, yang lahir 3 November 1962 merupakan pengajar pada Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Beliau ahli kebijakan publik dan perencanaan yang lulus dari Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Dia juga pernah mengenyam pendidikan pada The National Development Courses dari Fu Hsing Kang College, Taipei, Taiwan, (2004).

3. Menteri Koordiantor Bidang Kemaritiman: Indroyono Susilo

Indroyono sebelumnya menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Perikanan dan Akuakultur Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) di Roma, Italia. Beliau menempuh jenjang pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung, Jurusan Teknik Geologi tahun 1979, jenjang pendidikan S2 di Universitas Michigan, Amerika Serikat untuk Jurusan Penginderaan Jauh pada tahun 1981, dan jenjang pendidikan S3 di Universitas Iowa, Amerika Serikat di Jurusan Geologi Penginderaan Jauh tahun 1987.

4. Menteri Perhubungan: Ignasius Jonan

Ignatius Jonan lahir pada 21 Juni 1963, saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia.

5. Menteri Kelautan dan Perikanan: Susi Pudjiastuti

Susi Pudjiastuti lahir di Pangandaran, 15 Januari 1965 (49 tahun). Dia adalah pengusaha pemilik dan Presdir PT ASI Pudjiastuti Marine Product, eksportir hasil-hasil perikanan dan PT ASI Pudjiastuti Aviation, atau penerbangan Susi Air dari Jawa Barat. Hingga awal 2012, Susi Air diketahui memiliki 46 pesawat dengan berbagai tipe seperti Cessna Grand Caravan, Pilatus PC-06 Porter dan Piaggio P180 Avanti. Susi Air mempekerjakan 179 pilot, dengan 175 di antaranya merupakan pilot asing. 2012, Susi Air menerima pendapatan Rp300 Miliar dan melayani 200 penerbangan perintis.

Meski tak tamat Sekolah Menengah Atas, Susi ternyata menerima banyak penghargaan antara lain Pelopor Wisata dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, Young Entrepreneur of the Year dari Ernst and Young Indonesia tahun 2005, serta Primaniyarta Award for Best Small & Medium Enterprise Exporter 2005 dari Presiden Republik Indonesia. Tahun 2006, ia menerima Metro TV Award for Economics, Inspiring Woman 2005 dan Eagle Award 2006 dari Metro TV, Indonesia Berprestasi Award 2009 dari PT Exelcomindo. Kemudian, pada 2008, ia mengembangkan bisnis aviasinya dengan membuka sekolah pilot Susi Flying School melalui PT ASI Pudjiastuti Flying School.

6. Menteri Pariwisata: Arief Yahya

Arief Yahya, sebelumnya dikenal sebagai CEO PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., tepatnya sejak Mei 2012, pria kelahiran Banyuwangi, 2 April 1961, ini menduduki jabatan sebagai Direktur Enterprise dan Wholesale Telkom Indonesia semenjak tahun 2005. Ketika duduk di jabatan ini, Arief memperoleh beberapa penghargaan. Antara lain Satyalencana Pembangunan di tahun 2006 atas keberhasilan dalam Peningkatan Pelayanan Prima di Kalimantan dan Jawa Timur dari Presiden RI. Di tahun yang sama, Arief juga masuk dalam daftar "25 Business Future Leader" versi majalah Swa. Arief juga terpilih sebagai penerima Economic Challenge Award 2012 kategori Industri Telekomunikasi, penerima Anugerah Business Review 2012 dari majalah Business Review. Terakhir, Arief terpilih sebagai The CEO BUMN Inovatif Terbaik 2012. Prestasi yang diraih Arief ini juga berbanding dengan prestasi yang diraih Telkom. Pendapatan Telkom sampai dengan September 2012 tercatat sebesar Rp 56,864 triliun. Sedangkan labanya sebesar Rp 14,11 triliun.

7. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM): Sudirman Said

Sudirman bukan orang baru di jajaran pemerintahan. Dia pernah menduduki sejumlah posisi penting, di antaranya Direktur Utama PT Pindad, pada 4 Juni 2014. Sebelumnya, dia dipercaya sebagai Wakil Presiden Direktur PT Petrosea Tbk, Group Chief of Human Capital and Corporate Services di PT Indika Energy Tbk, danDirektur Human Capital di Petrosea (2009-2010). Sudirman juga pernah menjabat sebagai Executive Director Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) CEO Summit 2013.

8. Menko Polhukam: Tedjo Edi Purdijatno

Tedjo, yang lahir di Magelang, 20 September 1952, pernah menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Laut (1 Juli 2008-9 November 2009).

9. Menteri Dalam Negeri: Tjahjo Kumolo

Tjahjo Kumolo adalah Sekertaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

10. Menteri Luar Negeri: Retno Lestari Priansari Marsudi

Retno, yang lahir pada 27 November 1962, saat ini menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Kerajaan Belanda. Retno merupakan menteri luar negeri perempuan pertama di Indonesia.

11. Menteri Pertahanan: Ryamizard Ryacudu

Ryamizard lahir di Palembang, Sumatera Selatan, pada 21 April 1950, dan dibesarkan dalam keluarga tentara. Karir militer Ryamizard mulai mendapat perhatian publik saat memangku jabatan Pangdam V Brawijaya pada 1999 dan diteruskan menjadi Pangdam Jaya di tahun yang sama. Selepas dari Kodam Jaya, Ryamizard mendapat promosi bintang tiga sebagai Panglima Kostrad pada 2000-2002 dan menjadi Kasad 2002-2005.

12. Menteri Hukum Dan HAM: Yasonna Laoly

Yasonna yang lahir di Tapanuli Tengah, 27 Mei 1953, adalah anggota DPR dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 2009-2014.

13. Menteri Komunikasi dan Informatika: Rudiantara

Rudiantara lahir di Bogor 3 Mei 1959 ini pernah berkarir di Indosat, Telkomsel, Excelcomindo (kini XL Axiata) dan Telkom. Rudiantara terakhir masih tercatat sebagai salah satu komisaris Indosat.

14. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: Yuddy Chirsnady

Yuddy lahir di Jawa Barat, 29 Mei 1968. Jabatan terakhirnya adalah Ketua DPP Partai Hanura.

15. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian: Sofjan Djalil

Sofyan lahir di Nanggroe Aceh Darussalam, 23 September 1953. Dia pernah menjabat sebagai menteri dalam dua periode, yaitu Menteri Negara Komunikasi dan Informasi Kabinet Indonesia Bersatu (2004-2005), Menteri Komunikasi dan Informasi Kabinet Indonesia Bersatu (2005-2007), - Menteri Negara BUMN Kabinet Indonesia Bersatu (2007).

16. Menteri Keuangan: Bambang Brodjonegoro

Bambang Brodjonegoro lahir di Jakarta pada 3 Oktober 1966, merupakan alumnus FE UI jurusan Studi Pembangunan pada 1990 serta memperoleh gelar Master (M.Sc) pada 1995 untuk jurusan Urban Planning dan Doktor (Ph.D) pada 1997 untuk jurusan Regional Science dari University of Illinois at Urbana Champaign, Amerika Serikat. Beliau telah menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya buku yang diterbitkan oleh The Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) Singapura dan oleh Edward Elgar, Inggris. Selain itu, artikel yang muncul dalam beberapa jurnal internasional, antara lain di Hitotsubashi Journal of Economics.

17. Menteri BUMN: Rini Soemarno

Rini terlahir di Maryland, Amerika Serikat pada 9 Juni 1958 itu

sebelumnya dipercaya Presiden Joko Widodo menjadi Kepala Staf Tim Transisi pada masa kampanye dengan bantuan empat deputi, yakni Andi Widjajanto, Hasto Kristiyanto, Anies Baswedan dan Akbar Faisal. Pernah menjabat sebagai Presiden Dirur PT. Semesta Citra Motorindo, Presiden Direktur PT. Astrea Internasional, Presiden Komisaris PT. Semesta Citra Motorindo, Komisaris PT. Agrakom dan lainnya. Juga pernah menjadi Wakil Kepala Badan Penyehatan Perbankan Nasionl (BPPN), Jakarta pada 1998. Pendidikan akhir sarjana pada Fakultas Ekonomi, Wellesly College Massachusetts, Amerika Serikat pada 1981 itu turut terlibat sebagai Ketua Yayasan Dharma Bhakti Astra, Penasihat Ahli Keuangan Koperasi Pegawai Negeri, khususnya pada Bank Kesejahteraan Ekonomi. Pernah mendapat penghargaan Pemimpin Puncak Terpuji pada 1995 dari Majalah Swa Sembada.

18. Menteri Koperasi dan UKM: Anak Agung Gde Ngurah Puspayoga

Gde, yang lahir di Denpasar, 7 Juli 1965, pernah menjabat sebagai Wakil Gubernur Bali (2008-2013) dan saat ini mengajar di Universitas Ngurah Rai.

19. Menteri Perindustrian: Saleh Husin

Saleh, yang lahir di Rote Ndao, 16 September 1963, menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Hanura Saleh Husein.

20. Menteri Perdagangan: Rachmat Gobel

Saat ini, Rahmat yang lahir di Jakarta, 3 September 1962 ini menjabat Presiden Direktur PT. Panasonic Gobel Group yang sebelumnya bernama PT. Gobel International.

21. Menteri Pertanian: Amran Sulaiman

Amran, yang lahir di Bone, 27 April 1968, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tiran Group.

22. Menteri Ketenagakerjaan: M. Hanif Dakhiri

Hanif lahir di Semarang, 6 Juni 1972. Aktivis Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sejak partai tersebut dibentuk pada 1998 dan ia telah menjabat sebagai Sekretaris Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPR RI dan menjadi anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan Jawa Tengah periode 2009-2014.

23. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Basuk Hadimuljono

Basuki meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan memperoleh gelar Magister (S2) serta Doktor (S3) Teknik Sipil dari Colorado State University, Amerika Serikat. Rekam jejaknya di Kementerian Pekerjaan Umum, terhitung panjang. Basuki sempat menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum periode 2005–2007, sebelum menempati posisi sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum periode 2007–2013. Sejak 2013 dia menjabat sebagai Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum hingga saat ini.

24. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Siti Nurbaya

Terlahir di Jakarta, 28 Agustus 1965, Siti memulai jenjang kariernya sebagai pegawai negeri sipil ketika menjalankan tugas sebagai penata muda di Pemerintah Provinsi Lampung pada 1979. Kariernya terus mannjak sejak bertugas di Kementerian Dalam Negeri sampai menjabat sekretaris jenderal. Pada 2006, Siti Nurbaya ditunjuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI. DPD adalah lembaga baru yang dibentuk untuk menjembatani kepentingan legislatif pemerintah provinsi dengan Dewan Perwakilan Rakyat. Sisi lain dari politikus Nasdem ini adalah lugas dan tidak mentoleransi diskriminasi. Baginya, perempuan harus menentukan pijakannya sendiri. Siti mengimbau perempuan hendaknya tidak lagi berkilah dengan alasan adanya diskriminasi. Menurut Siti, perempuan harus menjunjung tinggi emansipasi perempuan.

25. Menteri Agraria dan Tata Ruang: Ferry M. Baldan

erry merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putera pasangan Baldan Nyak Oepin Arif dan Syarifah Fatimah yang berasal dari Aceh dan lama bermukim di Bandung, Jawa Barat. Sebelum ditunjuk Jokowi menjadi Menteri Agraria dan Tata Ruang, Ferry merupakan fungsionaris dan sempat menjadi Ketua Badan Pemenangan Pemilu Partai Nasional Demokrat (Nasdem).

26. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan: Puan Maharani

Puan lahir di Jakarta, 6 September 1973. Ketua DPP PDI Perjuangan.

27. Menteri Agama: Lukman Hakim Saefudin

Lukman terlahir di Jakarta, 25 November 1962, ini sempat menjabat sebagai Menteri Agama sejak 9 Juni lalu.

28. Menteri Kesehatan: Nila F. Moeloek

Presiden Joko Widodo menunjuk Nila Djuwita Anfasa Moeloek sebagai Menteri Kesehatan. Saat ini, Nila, yang lahir pada 11 April 1949, menjabat sebagai Utusan Indonesia untuk Urusan MDGs.

29. Menteri Sosial: Khofifah Indar Parawansa

Khofifah, lahir di Surabaya, 19 Mei 1965, adalah mantan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan.

30. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Anak: Yohana Yembise

Yembise lahir di Manokwari, Papua, 1 Oktober 1958. Dia menjadi wanita Papua pertama yang bergelar profesor. Sebelum didaulat menjadi profesor, ia memiliki segudang pengalaman dan jabatan dalam pekerjaan. Istri dari Leo Danuwira ini menempuh pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar (SD) Padang Bulan Jayapura. Lalu, ia melanjutkan ke SMP Negeri 1 Nabire dan kemudian duduk di SMA Negeri Persiapan Nabire. Selepas SMA, Yohana menimba ilmu di program studi bahasa Inggris jurusan pendidikan bahasa dan seni FKIP Uncen. Pada 1994, ia menyelesaikan pendidikan di Faculty of Education, Simom Fraser University British Colombia Canada dengan gelar Master of Art (MA). Segudang pengalaman organisasi juga dialami Yembise. Pernah menjadi Wakil Ketua KNPI Kabupaten Paniai tahun 1984. Berkat itu, perempuan Biak ini menerima ratusan penghargaan dari berbagai pihak. Salah satunya ialah menerima surat tanda penghargaan pernyataan lulus seleksi sebagai mahasiswa teladan sejak 1981-1982 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Bukan hanya itu sejak masih kuliah termasuk salah satu peserta pertukaran pemuda antara Indonesia dan Kanada. Yohana Yembise juga terpilih mewakili Papua bersama pemuda Indonesia ke Kanada.

31. Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah (Bud Dikdasmen): Anies Baswedan

Anies, yang lahir di Kuningan, 7 Mei 1969, adalah Rektor Universitas Paramadina.

32. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti): Prof. Muhammad Nasir

Guru besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Jawa Tengah di bidang "Behavioral Accounting dan Management Accounting" ini sudah diduga. Menyelesaikan S1-nya di Undip, kemudian S2-nya di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan meraih gelar PhD-nya di University Sains Malaysia tahun 2004. Pria kelahiran 27 Juni 1960 (54 tahun) di Ngawi, Jawa Timur itu dikenal beberapa kalangan sebagai ahli di bidang anggaran, dan pernah mengkritisi sistem penganggaran berbasis kinerja karena kenyataannya konsep tersebut sangat sulit diterapkan.

33. Menteri Pemuda dan Olahraga: Imam Nahrawi

Imam, lahir di Bangkalan, 8 Juli 1973, adalah anggota DPR dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa 2014 - 2019.

34. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi: Marwan Jafar

Marwan yang lahir di Pati, Jawa Tengah, 12 Maret 1971, adalah Politisi Partai Kebangkitan Bangsa.

<Shafa-http://utama.seruu.com/read/2014/10/26/232638/ini....>

Mari kita dukung dan doakan mereka untuk Indonesia yang lebih baik

Lensa BAMAG Kota Surabaya di Bulan Oktober 2014

7 OKTOBER 2014 - DOA DAN MAKAN PAGI DI GPPS EL BETHEL. *Renungan firman Tuhan yang disampaikan pembicara, menambah pembekalan bagi hamba Tuhan yang hadir.*

7 OKTOBER 2014 - DOA DAN MAKAN PAGI DI GPPS EL BETHEL. *Tampak hamba Tuhan dan aktivis gereja yang menghadiri ibadah rutin bulanan mengikuti dengan seksama.*

7 OKTOBER 2014 - DOA DAN MAKAN PAGI DI GPPS EL BETHEL. *Pdt. Nathaniel Makarawung menyampaikan renungan firman Tuhan dihadapan para hamba Tuhan.*

Leadership Camp, Pemuda Gereja Baptis se-Surabaya

Libur akhir pekan yang bersamaan dengan libur nasional ini dimanfaatkan sejumlah anak muda dari sejumlah Gereja Baptis Indonesia (GBI) di Surabaya menggelar leadership camp selama dua hari (24-25 Oktober) di Desa Lebo, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan bertema "The Young and Work of God" yang digagas oleh Persekutuan Kaum Muda Baptis (PKMB) Badan Pengurus Daerah (PKMB-BPD) Surabaya ini diikuti perwakilan perwakilan dari GBI Waru, Immanuel, Peniel, Pengharapan, dan Duta Harapan dengan usia sekitar 15 sampai 27 tahun.

Ony Wahyudiantaro Ketua Panitia Leadership Camp mengatakan, beberapa materi yang diberikan selama dua hari, antara lain Servant Leadership, Meeting Excellence, Creating Program, dan Commitment.

Acara ini bertujuan meningkatkan kepemimpinan para pengurus organisasi pemuda gereja. Sehingga diharapkan sesudah pelatihan, mereka bisa kembali ke gereja masing-masing dan memimpin anggota dengan lebih baik, tambah Ony.

<http://www.pustakalewi.net/...>

Diskusi Lintas Agama

Dalam rangka memelihara kehidupan kerukunan dan kebersamaan antar umat beragama di bumi Indonesia, BAMAG Kota Surabaya akan menyelenggaran diskusi lintas agama dengan mengundang beberapa tokoh atau pemuka agama yang ada di Surabaya sebagai narasumber. Adapun acara akan diselenggarakan pada,

Hari / Tanggal : Selasa, 18 November 2014
Pukul : 18.00 WIB
Tempat : GKI Pregbund
: Jl. Pregolan Bunder 36 Surabaya
Pembicara : Tokoh Agama Kristen, Katolik, Islam, Hindhu, Budha, KongHuCu

Karena terbatasnya tempat, bapak / ibu yang akan menghadiri kami mohon untuk mendaftarkan diri di sekretariat BAMAG Kota Surabaya (031-5939164, 031-5939460).

Terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Gerakan Peduli Lingkungan

Dalam rangka memperingati Natal 2014, BAMAG Kota Surabaya mengajak seluruh gereja di Surabaya untuk melakukan Gerakan Peduli Lingkungan.

Gerakan ini dimulai dari sekitar gereja bapak / ibu setempat dan dilakukan secara serentak pada tanggal 6 Desember 2014.

Acara ini sebagai bentuk kelanjutan dari kegiatan My Home serta bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan masyarakat di sekitar kita.

Diluar kegiatan tersebut, kami berharap bapak / ibu berkenan untuk mengadopsi kelurahan miskin di kota Surabaya. Selama ini kelurahan yang telah diadopsi oleh BAMAG Kota Surabaya adalah kelurahan Ujung dan kelurahan Semampir.

Demikian himbauan dari kami, kami mengucapkan terima kasih untuk pertisipasi dan kepedulian bapak / ibu. Tuhan memberkati.

<http://www.bamagsurabaya.com>

RALAT

Pada Warta BAMAG Surabaya edisi No.09/Th XV BMGSBY/OKTOBER/2014, hal 2, tertulis judul berita "PGI Tolak Pilkada Langsung" yang